LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)
KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN (K3L)

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
Tahun Akademik 2024/2025

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)

KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN (K3L)

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang Tahun Akademik 2024/2025 ini telah diperiksa dan disahkan sebagai dokumen resmi yang digunakan untuk evaluasi dan peningkatan mutu penerapan K3L di lingkungan FKIP Universitas PGRI Palembang.

Palembang, September 2025

Palembang, September 2025

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Misdalina, M.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Palembang Tahun Akademik 2024/2025.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam menjamin terselenggaranya lingkungan akademik yang aman, sehat, nyaman, tertib, dan ramah lingkungan. Kegiatan monitoring dan evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pemenuhan standar K3L, mengidentifikasi potensi risiko, serta merumuskan tindak lanjut sebagai upaya peningkatan mutu layanan secara berkelanjutan.

Hasil monitoring menunjukkan bahwa pelaksanaan K3L di lingkungan FKIP telah berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan penyempurnaan, terutama pada penguatan sosialisasi budaya K3L, pembaruan sarana keselamatan, dan peningkatan partisipasi sivitas akademika.

Semoga laporan ini dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dan penyusunan program peningkatan mutu K3L di lingkungan FKIP Universitas PGRI Palembang.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) merupakan salah satu aspek fundamental dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas. Penerapan K3L tidak hanya berorientasi pada pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan, tetapi juga menjadi bagian dari upaya menciptakan lingkungan akademik yang aman, sehat, nyaman, tertib, dan berkelanjutan. Lingkungan kerja dan lingkungan belajar yang memenuhi standar K3L akan memberikan perlindungan bagi seluruh sivitas akademika, meliputi dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta tamu yang berada di lingkungan kampus dari berbagai potensi bahaya, kecelakaan kerja, gangguan kesehatan, maupun kerusakan lingkungan.

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen terhadap peningkatan mutu secara berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Palembang memandang bahwa penerapan K3L merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tata kelola fakultas yang baik (*good faculty governance*). Penerapan K3L mendukung terselenggaranya proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta layanan administrasi yang efektif, efisien, dan berkualitas. Oleh karena itu, seluruh aktivitas akademik maupun nonakademik di lingkungan FKIP diarahkan untuk memenuhi prinsip-prinsip keselamatan, kesehatan kerja, serta kepedulian terhadap pelestarian lingkungan.

Dalam pelaksanaannya, FKIP Universitas PGRI Palembang telah menyediakan berbagai sarana dan prasarana pendukung K3L, antara lain jalur evakuasi, alat pemadam api ringan (APAR), kotak pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), rambu-rambu keselamatan, sistem ventilasi dan pencahayaan yang memadai, fasilitas sanitasi, ruang terbuka hijau, tempat sampah, serta sistem pengelolaan kebersihan lingkungan. Selain penyediaan fasilitas, fakultas juga menetapkan tata tertib, prosedur operasional, dan kebijakan yang bertujuan membangun budaya kerja yang mengutamakan keselamatan, kesehatan, dan kepedulian terhadap lingkungan.

Untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan dan fasilitas tersebut berfungsi secara optimal, FKIP melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) K3L secara berkala. Kegiatan ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang bertujuan mengevaluasi tingkat kesesuaian pelaksanaan K3L dengan standar yang telah ditetapkan, mengidentifikasi potensi risiko dan permasalahan

yang mungkin terjadi, serta merumuskan langkah-langkah perbaikan dan pengembangan secara berkelanjutan.

Monitoring dan evaluasi dilakukan melalui observasi lapangan, pemeriksaan dokumen, wawancara dengan pengguna fasilitas, serta penilaian terhadap kondisi sarana dan prasarana K3L di berbagai unit kerja. Aspek yang dievaluasi meliputi keselamatan bangunan, kesiapsiagaan menghadapi keadaan darurat, kesehatan lingkungan kerja, kebersihan lingkungan, pengelolaan limbah, ketersediaan fasilitas keselamatan, kepatuhan sivitas akademika terhadap tata tertib, serta efektivitas pengelolaan lingkungan kampus.

Hasil monitoring dan evaluasi diharapkan menjadi dasar bagi pimpinan fakultas dalam mengambil keputusan strategis terkait pengembangan fasilitas, penyempurnaan kebijakan, penyusunan program kerja, serta peningkatan budaya K3L di lingkungan FKIP Universitas PGRI Palembang. Selain itu, laporan ini juga menjadi salah satu dokumen pendukung dalam implementasi SPMI serta pemenuhan kriteria akreditasi yang berkaitan dengan keamanan, keselamatan, kesehatan, dan keberlanjutan lingkungan pendidikan.

B. Tujuan

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) di lingkungan FKIP Universitas PGRI Palembang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan akademik maupun nonakademik dilaksanakan dalam lingkungan yang aman, sehat, nyaman, dan sesuai dengan standar yang berlaku. Secara khusus, tujuan pelaksanaan monitoring dan evaluasi ini adalah sebagai berikut:

1. Menilai tingkat penerapan standar Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) pada seluruh unit kerja di lingkungan FKIP Universitas PGRI Palembang.
2. Mengidentifikasi potensi bahaya, risiko kecelakaan kerja, serta faktor-faktor yang dapat mengganggu keselamatan dan kesehatan sivitas akademika.
3. Mengevaluasi kelayakan, ketersediaan, fungsi, dan kondisi sarana serta prasarana pendukung K3L, seperti APAR, kotak P3K, jalur evakuasi, rambu keselamatan, fasilitas sanitasi, dan sistem pengelolaan lingkungan.
4. Menilai tingkat kepatuhan dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan pengguna fasilitas lainnya terhadap tata tertib serta prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang telah ditetapkan.
5. Mengukur efektivitas pelaksanaan program K3L sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

6. Mengidentifikasi berbagai kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan dalam pelaksanaan K3L sebagai dasar penyusunan strategi peningkatan mutu.
7. Menyusun rekomendasi dan rencana tindak lanjut untuk meningkatkan kualitas pengelolaan K3L secara berkelanjutan sehingga tercipta lingkungan kampus yang aman, sehat, nyaman, dan ramah lingkungan.

C. Dasar Hukum

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) di FKIP Universitas PGRI Palembang mengacu pada berbagai peraturan perundang-undangan, kebijakan nasional, dan ketentuan internal universitas sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mengenai Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas PGRI Palembang.
7. Statuta Universitas PGRI Palembang.
8. Standar Mutu Universitas PGRI Palembang.
9. Rencana Strategis (Renstra) Universitas dan Fakultas yang mendukung pengembangan lingkungan kampus yang aman, sehat, dan berkelanjutan.

D. Ruang Lingkup

Monitoring dan evaluasi K3L dilaksanakan secara menyeluruh pada seluruh area dan fasilitas yang digunakan dalam penyelenggaraan kegiatan akademik maupun administrasi di lingkungan FKIP Universitas PGRI Palembang. Ruang lingkup kegiatan meliputi pemeriksaan terhadap kondisi fisik bangunan, sarana keselamatan, fasilitas kesehatan, kebersihan lingkungan, kepatuhan pengguna, serta sistem pengelolaan lingkungan.

Objek monitoring dan evaluasi meliputi:

1. Gedung perkuliahan beserta seluruh ruang kelas.
2. Laboratorium dan ruang praktik pembelajaran.
3. Ruang dosen.
4. Ruang administrasi dan pelayanan akademik.

5. Perpustakaan.
6. Ruang rapat dan ruang kegiatan mahasiswa.
7. Toilet dan fasilitas sanitasi.
8. Mushala dan fasilitas umum lainnya.
9. Koridor, tangga, dan jalur evakuasi.
10. Area parkir kendaraan.
11. Ruang terbuka hijau dan lingkungan sekitar gedung.
12. Gudang penyimpanan peralatan.
13. Instalasi listrik, sistem pencahayaan, dan ventilasi.
14. Fasilitas keselamatan seperti APAR, kotak P3K, rambu-rambu keselamatan, titik kumpul (*assembly point*), serta denah jalur evakuasi.
15. Sistem pengelolaan sampah, drainase, dan kebersihan lingkungan.
16. Sarana pendukung lainnya yang berkaitan dengan keselamatan, kesehatan kerja, dan kelestarian lingkungan.

Melalui ruang lingkup yang komprehensif tersebut, pelaksanaan monitoring dan evaluasi diharapkan mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai tingkat penerapan K3L di lingkungan FKIP Universitas PGRI Palembang serta menjadi dasar dalam penyusunan program peningkatan mutu secara berkelanjutan**.**

BAB II
PELAKSANAAN MONITORING

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Palembang dilaksanakan pada bulan September 2025. Pelaksanaan monitoring dilakukan sebagai bagian dari agenda rutin fakultas dalam rangka implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk memastikan bahwa standar keselamatan, kesehatan kerja, dan pengelolaan lingkungan telah diterapkan secara konsisten di seluruh unit kerja.

Kegiatan monitoring dilaksanakan pada seluruh area pelayanan akademik dan administrasi yang berada di lingkungan FKIP, meliputi ruang perkuliahan, laboratorium, ruang dosen, ruang administrasi, perpustakaan, fasilitas umum, serta lingkungan sekitar gedung fakultas. Selama pelaksanaan monitoring, tim melakukan peninjauan langsung terhadap kondisi sarana dan prasarana K3L, kesesuaian penerapan prosedur keselamatan, serta kepatuhan sivitas akademika terhadap tata tertib yang berlaku.
Pelaksanaan monitoring dilaksanakan secara objektif, sistematis, dan terdokumentasi dengan mengacu pada instrumen monitoring yang telah disusun oleh fakultas sehingga hasil evaluasi dapat dijadikan dasar dalam penyusunan program peningkatan mutu K3L pada periode berikutnya.

Waktu Pelaksanaan

Uraian	Keterangan
Bulan Pelaksanaan	September 2025
Lokasi	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang
Objek Monitoring	Seluruh fasilitas akademik, administrasi, laboratorium, dan lingkungan FKIP

B. Tim Monitoring

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi K3L dilaksanakan oleh tim yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang. Tim bertugas melakukan pemeriksaan terhadap seluruh aspek K3L, menganalisis hasil temuan di lapangan, menyusun laporan hasil monitoring, serta memberikan rekomendasi perbaikan kepada pimpinan fakultas.

Ketua tim bertanggung jawab mengoordinasikan seluruh kegiatan monitoring mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga penyusunan laporan. Dalam melaksanakan tugasnya, ketua tim dapat berkoordinasi dengan pimpinan fakultas, kepala laboratorium, tenaga kependidikan, serta unit-unit terkait untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan.

Susunan tim monitoring adalah sebagai berikut.

No	Jabatan	Nama
1	Ketua Tim	Hj. Masnunah, M.Pd.

Adapun tugas utama tim monitoring meliputi:

1. Menyusun rencana pelaksanaan monitoring dan evaluasi K3L.
2. Melaksanakan observasi terhadap kondisi sarana dan prasarana K3L.
3. Memeriksa kelengkapan dokumen pendukung penerapan K3L.
4. Melakukan wawancara dengan dosen, tenaga kependidikan, laboran, serta mahasiswa sebagai pengguna fasilitas.
5. Mengidentifikasi potensi bahaya, risiko, dan ketidaksesuaian terhadap standar K3L.
6. Menyusun hasil analisis dan rekomendasi tindak lanjut.
7. Menyampaikan laporan hasil monitoring kepada Dekan FKIP sebagai bahan pengambilan keputusan dan perbaikan berkelanjutan.

C. Metode Monitoring

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi K3L menggunakan pendekatan deskriptif evaluatif melalui beberapa metode yang saling melengkapi agar data yang diperoleh bersifat objektif, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Metode tersebut meliputi sebagai berikut.

1. Observasi Lapangan

Observasi dilakukan dengan meninjau secara langsung kondisi fisik bangunan, ruang perkuliahan, laboratorium, ruang administrasi, perpustakaan, fasilitas sanitasi, area parkir, koridor, tangga darurat, serta lingkungan sekitar gedung fakultas.

Aspek yang diamati meliputi:

1. Kondisi bangunan dan fasilitas umum.
2. Ketersediaan jalur evakuasi.
3. Ketersediaan dan kondisi APAR.
4. Ketersediaan kotak P3K.
5. Rambu-rambu keselamatan.

6. Sistem pencahayaan dan ventilasi.
7. Kebersihan lingkungan.
8. Pengelolaan sampah.
9. Keamanan instalasi listrik.
10. Kondisi drainase dan ruang terbuka hijau.

2. Pemeriksaan Dokumen

Tim melakukan pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen yang berkaitan dengan implementasi K3L untuk memastikan kesesuaian antara pelaksanaan di lapangan dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Dokumen yang diperiksa meliputi:

1. Kebijakan K3L.
2. Standar Operasional Prosedur (SOP) K3L.
3. Tata tertib penggunaan fasilitas.
4. Jadwal pemeriksaan APAR.
5. Daftar inventaris sarana K3L.
6. Laporan pemeliharaan fasilitas.
7. Berita acara pemeriksaan.
8. Dokumen monitoring sebelumnya.
9. Rencana tindak lanjut hasil evaluasi.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada berbagai pihak yang terlibat dalam pemanfaatan fasilitas di lingkungan FKIP, antara lain pimpinan fakultas, dosen, tenaga kependidikan, laboran, petugas kebersihan, petugas keamanan, dan mahasiswa.

Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai:

1. Pemahaman terhadap kebijakan K3L.
2. Tingkat kepatuhan terhadap tata tertib.
3. Kendala dalam penerapan K3L.
4. Efektivitas fasilitas keselamatan.
5. Masukan dan saran untuk peningkatan kualitas pengelolaan K3L.

4. Checklist K3L

Tim menggunakan instrumen checklist yang telah disusun berdasarkan standar K3L dan kebijakan mutu universitas. Checklist digunakan untuk menilai tingkat pemenuhan setiap indikator secara sistematis sehingga hasil monitoring dapat diukur secara objektif.

Indikator yang dinilai meliputi:

1. Keselamatan bangunan.
2. Fasilitas keselamatan kerja.
3. Fasilitas kesehatan kerja.
4. Kebersihan lingkungan.
5. Pengelolaan limbah.
6. Ketersediaan rambu keselamatan.
7. Jalur evakuasi.
8. Kepatuhan pengguna.
9. Pemeliharaan fasilitas.
10. Kesiapsiagaan menghadapi keadaan darurat.

5. Dokumentasi

Seluruh kegiatan monitoring didokumentasikan sebagai bukti pelaksanaan sekaligus sebagai bahan pendukung penyusunan laporan. Dokumentasi dilakukan dalam bentuk foto, video, daftar hadir, berita acara, serta hasil pengisian instrumen monitoring.

Dokumentasi juga berfungsi sebagai data pembanding dalam pelaksanaan monitoring pada periode berikutnya sehingga perkembangan penerapan K3L di lingkungan FKIP Universitas PGRI Palembang dapat dievaluasi secara berkelanjutan sesuai prinsip *Continuous Quality Improvement* (CQI).

BAB III
HASIL MONITORING DAN EVALUASI

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Palembang bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai tingkat penerapan standar K3L pada seluruh fasilitas dan aktivitas akademik. Hasil monitoring diperoleh melalui observasi lapangan, pemeriksaan dokumen, wawancara dengan pengguna fasilitas, serta pengisian instrumen checklist yang telah disusun berdasarkan standar K3L. Secara umum, hasil monitoring menunjukkan bahwa penerapan K3L di lingkungan FKIP telah berjalan dengan baik dan mendukung terciptanya lingkungan kerja serta lingkungan belajar yang aman, sehat, nyaman, dan kondusif.

A. Aspek Keselamatan

Aspek keselamatan menjadi salah satu fokus utama dalam kegiatan monitoring karena berkaitan langsung dengan upaya pencegahan kecelakaan kerja, perlindungan terhadap sivitas akademika, serta kesiapsiagaan dalam menghadapi kondisi darurat. Pemeriksaan dilakukan terhadap kelengkapan sarana keselamatan, akses evakuasi, sistem informasi keselamatan, serta kondisi fasilitas pendukung lainnya.

Hasil Monitoring

No	Indikator	Kondisi	Keterangan
1	Jalur evakuasi tersedia	Baik	Seluruh gedung memiliki jalur evakuasi yang dapat diakses dengan mudah
2	Denah evakuasi	Baik	Terpasang pada setiap lantai dan area strategis
3	APAR tersedia	Baik	Tersedia pada titik-titik strategis sesuai kebutuhan gedung
4	Rambu keselamatan	Baik	Terpasang dengan jelas pada lokasi yang mudah terlihat
5	Pencahayaan	Baik	Memenuhi kebutuhan aktivitas akademik dan administrasi

Hasil Evaluasi

Hasil observasi menunjukkan bahwa seluruh gedung di lingkungan FKIP telah dilengkapi dengan jalur evakuasi yang jelas dan mudah diakses. Jalur tersebut bebas dari hambatan sehingga dapat digunakan secara optimal apabila terjadi keadaan darurat, seperti kebakaran atau bencana lainnya. Selain itu, denah jalur evakuasi telah

dipasang pada setiap lantai dan titik-titik strategis sehingga memudahkan pengguna gedung dalam memahami arah evakuasi menuju titik kumpul yang telah ditentukan.

Ketersediaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) juga telah memenuhi kebutuhan dasar keselamatan gedung. APAR ditempatkan pada lokasi-lokasi strategis yang mudah dijangkau dan secara umum berada dalam kondisi baik. Rambu-rambu keselamatan seperti petunjuk jalur evakuasi, larangan merokok, lokasi APAR, serta tanda peringatan lainnya telah dipasang dengan ukuran yang mudah dibaca dan ditempatkan sesuai standar keselamatan.

Dari aspek pencahayaan, ruang perkuliahan, ruang dosen, laboratorium, ruang administrasi, dan koridor memiliki tingkat pencahayaan yang memadai sehingga mendukung kenyamanan dan keamanan dalam beraktivitas. Namun demikian, hasil monitoring juga menunjukkan bahwa beberapa rambu keselamatan mulai mengalami penurunan kualitas akibat usia pemakaian sehingga perlu dilakukan pembaruan secara berkala agar informasi yang disampaikan tetap jelas dan mudah dikenali oleh seluruh pengguna gedung.

Secara keseluruhan, aspek keselamatan memperoleh kategori Baik, yang menunjukkan bahwa FKIP telah memiliki sistem keselamatan gedung yang memadai serta mendukung terciptanya lingkungan kerja dan pembelajaran yang aman.

B. Aspek Kesehatan

Aspek kesehatan dievaluasi untuk memastikan bahwa lingkungan kerja dan lingkungan belajar memenuhi standar kesehatan, kebersihan, dan kenyamanan sehingga mampu mendukung aktivitas akademik secara optimal.

Hasil Monitoring

No	Indikator	Kondisi
1	Ventilasi	Baik
2	Sirkulasi udara	Baik
3	Kebersihan toilet	Baik
4	Air bersih	Baik
5	Kotak P3K	Baik

Hasil Evaluasi

Berdasarkan hasil observasi, kondisi kesehatan lingkungan di FKIP Universitas PGRI Palembang berada pada kategori Baik. Seluruh ruang perkuliahan, ruang kerja dosen, laboratorium, dan ruang administrasi memiliki sistem ventilasi yang memadai

sehingga sirkulasi udara berlangsung dengan baik. Kondisi tersebut menciptakan suasana kerja dan belajar yang nyaman serta mendukung kesehatan pengguna gedung. Ketersediaan air bersih untuk kebutuhan sanitasi dan kebersihan juga telah memenuhi kebutuhan seluruh sivitas akademika. Fasilitas toilet pada setiap lantai berada dalam kondisi bersih, berfungsi dengan baik, serta memperoleh perawatan secara rutin oleh petugas kebersihan sehingga mendukung terciptanya lingkungan kampus yang sehat.
Tim monitoring juga menemukan bahwa kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) telah tersedia pada unit-unit pelayanan utama, laboratorium, dan ruang administrasi. Kondisi fisik kotak P3K masih layak digunakan, namun pemeriksaan berkala terhadap kelengkapan isi, masa berlaku obat-obatan, dan perlengkapan medis sederhana perlu terus dilakukan agar dapat dimanfaatkan secara optimal apabila terjadi keadaan darurat. Secara keseluruhan, indikator kesehatan menunjukkan bahwa FKIP telah menyediakan fasilitas yang memadai dalam mendukung kesehatan dan kenyamanan sivitas akademika selama melaksanakan kegiatan akademik maupun administrasi.

C. Aspek Lingkungan

Aspek lingkungan bertujuan untuk menilai kondisi kebersihan, kenyamanan, keasrian, serta pengelolaan lingkungan kampus sebagai bagian dari implementasi kampus yang sehat dan berkelanjutan.

Hasil Monitoring

No	Indikator	Kondisi
1	Kebersihan gedung	Sangat Baik
2	Tempat sampah	Baik
3	Pemilahan sampah	Cukup
4	Penghijauan	Baik
5	Drainase	Baik

Hasil Evaluasi

Hasil monitoring menunjukkan bahwa kondisi lingkungan FKIP secara umum berada pada kategori Baik hingga Sangat Baik. Kebersihan ruang perkuliahan, ruang administrasi, laboratorium, koridor, halaman, dan area publik terjaga dengan baik melalui kegiatan pembersihan yang dilakukan secara rutin. Kondisi ini menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, bersih, dan mendukung produktivitas sivitas akademika.
Tempat sampah telah tersedia pada berbagai lokasi strategis sehingga memudahkan pengguna dalam menjaga kebersihan lingkungan. Akan tetapi, sistem pemilahan

sampah organik dan anorganik masih belum diterapkan secara optimal di seluruh area fakultas. Oleh karena itu, diperlukan penambahan tempat sampah terpilah disertai dengan edukasi kepada sivitas akademika mengenai pentingnya pengelolaan sampah sebagai bagian dari budaya peduli lingkungan.

Program penghijauan yang dilakukan melalui penanaman pohon, tanaman hias, dan pemeliharaan ruang terbuka hijau telah memberikan kontribusi positif terhadap kualitas lingkungan kampus. Selain meningkatkan estetika, penghijauan juga membantu menciptakan suasana yang lebih sejuk dan nyaman. Sistem drainase di lingkungan FKIP juga berada dalam kondisi baik sehingga mampu mengalirkan air hujan dengan lancar dan meminimalkan potensi genangan.

Secara keseluruhan, aspek lingkungan menunjukkan bahwa FKIP memiliki komitmen yang baik dalam mewujudkan lingkungan kampus yang bersih, sehat, hijau, dan berkelanjutan.

D. Kepatuhan Pengguna

Keberhasilan implementasi K3L tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sarana dan prasarana, tetapi juga dipengaruhi oleh tingkat kepatuhan seluruh sivitas akademika terhadap tata tertib, prosedur keselamatan, dan budaya hidup bersih.

Hasil Monitoring

No	Indikator	Hasil
1	Menjaga kebersihan	Baik
2	Membuang sampah pada tempatnya	Baik
3	Mematuhi larangan merokok	Baik
4	Menjaga fasilitas	Baik
5	Kepatuhan terhadap SOP	Baik

Hasil Evaluasi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, sivitas akademika FKIP Universitas PGRI Palembang menunjukkan tingkat kepatuhan yang baik terhadap penerapan K3L. Sebagian besar dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa telah membiasakan diri menjaga kebersihan lingkungan, membuang sampah pada tempatnya, menjaga fasilitas kampus, serta mematuhi kawasan bebas rokok yang telah ditetapkan.

Kepatuhan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP), khususnya dalam penggunaan ruang laboratorium, fasilitas umum, dan sarana pembelajaran juga telah

berjalan dengan baik. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran bersama bahwa penerapan K3L merupakan tanggung jawab seluruh warga kampus.

Meskipun demikian, hasil monitoring menunjukkan bahwa penguatan budaya K3L masih perlu terus dilakukan melalui kegiatan sosialisasi, pemasangan media edukasi, pelatihan keselamatan kerja, simulasi tanggap darurat, serta kampanye perilaku hidup bersih dan sehat secara berkala. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesadaran seluruh sivitas akademika sehingga budaya K3L tidak hanya dipatuhi karena aturan, tetapi menjadi bagian dari budaya organisasi di lingkungan FKIP Universitas PGRI Palembang. Secara umum, tingkat kepatuhan pengguna terhadap penerapan K3L berada pada kategori Baik, yang mencerminkan komitmen bersama dalam mendukung terciptanya lingkungan kampus yang aman, sehat, nyaman, dan berkelanjutan.

BAB IV
ANALISIS HASIL

Hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Palembang menunjukkan bahwa penerapan standar K3L telah berjalan dengan baik dan menjadi bagian dari upaya fakultas dalam menciptakan lingkungan kerja serta lingkungan belajar yang aman, sehat, nyaman, dan berkelanjutan. Analisis hasil dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan, temuan, serta peluang perbaikan yang akan menjadi dasar penyusunan program peningkatan mutu secara berkelanjutan.

A. Kekuatan

Berdasarkan hasil monitoring di seluruh area fakultas, terdapat beberapa aspek yang menjadi kekuatan dalam penerapan K3L di lingkungan FKIP Universitas PGRI Palembang.

1. Lingkungan Kampus Bersih, Aman, dan Nyaman

Lingkungan kampus secara umum berada dalam kondisi bersih, tertata, dan nyaman. Kebersihan ruang perkuliahan, laboratorium, ruang administrasi, perpustakaan, koridor, halaman, serta fasilitas umum terpelihara dengan baik melalui kegiatan pemeliharaan rutin oleh petugas kebersihan. Kondisi tersebut mendukung terciptanya suasana belajar yang kondusif serta meningkatkan kenyamanan seluruh sivitas akademika dalam melaksanakan aktivitas akademik.

2. Sarana Keselamatan Tersedia dan Berfungsi

Fakultas telah menyediakan berbagai fasilitas keselamatan sebagai bentuk komitmen dalam melindungi sivitas akademika dari potensi risiko kecelakaan kerja maupun keadaan darurat. Sarana tersebut meliputi jalur evakuasi, denah evakuasi, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), rambu keselamatan, pencahayaan yang memadai, serta fasilitas sanitasi yang layak. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar fasilitas tersebut berada dalam kondisi baik dan siap digunakan apabila diperlukan.

3. Jalur Evakuasi Mudah Diakses

Seluruh gedung di lingkungan FKIP telah memiliki jalur evakuasi yang jelas, tidak terhalang oleh barang atau peralatan, serta mudah diakses dari seluruh ruangan. Jalur evakuasi dilengkapi dengan petunjuk arah yang memudahkan pengguna gedung menuju titik kumpul apabila terjadi keadaan darurat.

4. Ketersediaan APAR dan Kotak P3K

APAR dan kotak P3K telah tersedia pada lokasi-lokasi strategis sesuai dengan kebutuhan masing-masing gedung dan unit kerja. Penempatan fasilitas tersebut memberikan kemudahan akses apabila terjadi keadaan darurat sehingga dapat meminimalkan risiko yang mungkin timbul sebelum mendapatkan penanganan lebih lanjut.

5. Komitmen Pimpinan terhadap Penerapan K3L

Pimpinan fakultas menunjukkan komitmen yang kuat dalam mendukung implementasi K3L melalui penyediaan sarana dan prasarana, penyusunan kebijakan, pelaksanaan monitoring secara berkala, serta pengalokasian sumber daya untuk mendukung terciptanya lingkungan kampus yang aman, sehat, dan ramah lingkungan. Komitmen tersebut menjadi faktor penting dalam keberhasilan penerapan budaya K3L di lingkungan FKIP.

B. Temuan

` Meskipun secara umum penerapan K3L telah berjalan dengan baik, hasil monitoring masih menemukan beberapa aspek yang memerlukan perhatian dan penyempurnaan.

1. Beberapa Rambu Keselamatan Perlu Diperbarui

Sebagian rambu keselamatan menunjukkan penurunan kualitas akibat usia pemakaian sehingga tulisan dan simbol mulai memudar. Kondisi ini berpotensi mengurangi efektivitas penyampaian informasi keselamatan kepada pengguna gedung, sehingga diperlukan penggantian secara berkala agar tetap sesuai dengan standar.

2. Sosialisasi Prosedur Tanggap Darurat Perlu Ditingkatkan

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian sivitas akademika masih memerlukan peningkatan pemahaman mengenai prosedur evakuasi dan penanganan keadaan darurat. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan simulasi secara berkala agar seluruh warga kampus memahami tindakan yang harus dilakukan apabila terjadi kondisi darurat.

3. Pemilahan Sampah Belum Berjalan Secara Optimal

Walaupun tempat sampah telah tersedia pada berbagai lokasi, sistem pemilahan sampah organik, anorganik, dan sampah lainnya belum diterapkan secara menyeluruh. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan sarana pendukung serta edukasi mengenai pengelolaan sampah sebagai bagian dari implementasi kampus hijau (*green campus*).

4. Dokumentasi Pemeriksaan Sarana K3L Perlu Ditingkatkan

Pemeriksaan berkala terhadap APAR, kotak P3K, instalasi listrik, dan fasilitas keselamatan lainnya telah dilakukan, namun dokumentasi hasil inspeksi masih perlu disusun secara lebih sistematis melalui formulir pemeriksaan, jadwal inspeksi, dan laporan berkala. Dokumentasi yang baik akan memudahkan proses evaluasi dan tindak lanjut pada periode berikutnya.

C. Analisis

Secara keseluruhan, hasil Monitoring dan Evaluasi menunjukkan bahwa tingkat pemenuhan standar Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) di lingkungan FKIP Universitas PGRI Palembang berada pada kategori **Baik**. Fasilitas keselamatan, kesehatan, dan lingkungan telah tersedia serta mampu mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan layanan administrasi secara aman dan nyaman.

Keberadaan jalur evakuasi, APAR, kotak P3K, rambu keselamatan, sanitasi yang memadai, serta lingkungan kampus yang bersih menunjukkan bahwa fakultas telah berupaya memenuhi standar pengelolaan K3L. Selain itu, tingginya kepatuhan sivitas akademika terhadap tata tertib menjadi indikator bahwa budaya keselamatan mulai terbentuk di lingkungan fakultas. Namun demikian, hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa implementasi K3L masih memerlukan penyempurnaan melalui pembaruan fasilitas keselamatan, penguatan dokumentasi, peningkatan edukasi dan sosialisasi, serta pengembangan sistem pengelolaan lingkungan yang lebih berkelanjutan. Seluruh temuan tersebut akan menjadi dasar dalam penyusunan program tindak lanjut sebagai bagian dari implementasi prinsip *Continuous Quality Improvement* (CQI) sehingga kualitas pengelolaan K3L dapat terus meningkat dari waktu ke waktu.

TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, FKIP Universitas PGRI Palembang menyusun berbagai program tindak lanjut sebagai upaya penyempurnaan penerapan K3L. Tindak lanjut ini dilaksanakan secara terencana, terukur, dan berkelanjutan agar setiap temuan yang diperoleh dapat segera ditangani serta tidak mengganggu penyelenggaraan kegiatan akademik.

No	Permasalahan	Tindak Lanjut	Waktu Pelaksanaan
1	Rambu keselamatan mulai pudar	Mengganti rambu keselamatan dengan yang baru sesuai standar dan	Semester berikutnya

		menempatkannya pada lokasi yang mudah terlihat	
2	Pemilahan sampah belum optimal	Menambah tempat sampah terpilah, menyusun prosedur pengelolaan sampah, dan melakukan edukasi kepada sivitas akademika	Semester berikutnya
3	Sosialisasi budaya K3L perlu ditingkatkan	Menyelenggarakan pelatihan, sosialisasi, simulasi evakuasi kebakaran, dan edukasi tanggap darurat secara berkala	Setiap semester
4	Dokumentasi pemeriksaan APAR dan P3K belum optimal	Menyusun jadwal inspeksi berkala, formulir pemeriksaan, serta laporan hasil inspeksi yang terdokumentasi dengan baik	Triwulanan
5	Monitoring K3L perlu diperkuat	Melaksanakan audit internal K3L secara berkala sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	Setiap semester

Pelaksanaan tindak lanjut akan dikoordinasikan oleh pimpinan fakultas bersama unit terkait melalui penyusunan program kerja tahunan. Seluruh kegiatan akan dimonitor dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa setiap rekomendasi telah dilaksanakan secara efektif dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas lingkungan kerja dan lingkungan belajar di FKIP Universitas PGRI Palembang.

BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L), dapat disimpulkan bahwa penerapan K3L di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang telah terlaksana dengan **baik**. Hal ini ditunjukkan oleh tersedianya berbagai sarana keselamatan seperti jalur evakuasi, APAR, kotak P3K, rambu keselamatan, fasilitas sanitasi, serta lingkungan kampus yang bersih, sehat, dan nyaman.

Hasil monitoring juga menunjukkan bahwa sebagian besar sivitas akademika telah mematuhi tata tertib dan prosedur K3L sehingga tercipta lingkungan akademik yang aman dan kondusif bagi pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta layanan administrasi. Komitmen pimpinan fakultas dalam menyediakan sarana pendukung dan melaksanakan monitoring secara berkala menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi K3L.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan peningkatan, seperti pembaruan rambu keselamatan, penguatan budaya K3L melalui sosialisasi dan simulasi tanggap darurat, optimalisasi sistem pemilahan sampah, serta penyempurnaan dokumentasi pemeriksaan sarana keselamatan. Temuan tersebut menjadi dasar bagi fakultas untuk melaksanakan perbaikan secara berkelanjutan sesuai dengan prinsip *Continuous Quality Improvement* (CQI).

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi, beberapa rekomendasi yang perlu dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan sosialisasi budaya Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) kepada seluruh dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan pengguna fasilitas melalui seminar, pelatihan, media informasi, serta kegiatan edukatif lainnya.
2. Menyelenggarakan simulasi tanggap darurat secara berkala sebagai upaya meningkatkan kesiapsiagaan sivitas akademika dalam menghadapi kondisi darurat seperti kebakaran, gempa bumi, atau bencana lainnya.
3. Melaksanakan inspeksi rutin terhadap APAR, kotak P3K, instalasi listrik, jalur evakuasi, dan fasilitas keselamatan lainnya serta mendokumentasikan hasil pemeriksaan secara sistematis sebagai bagian dari pengendalian mutu.

4. Menambah fasilitas pemilahan sampah, memperkuat program penghijauan, dan mengembangkan budaya kampus hijau (*green campus*) melalui keterlibatan aktif seluruh sivitas akademika.
5. Menjadikan hasil Monitoring dan Evaluasi K3L sebagai dasar penyusunan program kerja, pengambilan keputusan, serta peningkatan mutu pengelolaan K3L pada periode berikutnya sehingga penerapan K3L di lingkungan FKIP Universitas PGRI Palembang dapat berlangsung secara konsisten, terukur, dan berkelanjutan.